

Pemanfaatan Produk Unggulan Ber-HKI Bidang Literasi Dan Numerasi Bahasa Arab Bagi Guru Di Sekolah Indonesia Riyadh (SIR)

Muhammad Alfan¹⁾, Mochammad Rizal Ramadhan²⁾, Nur Anisah Ridwan³⁾, Laily Maziyah⁴⁾, Paundra Wangsa Fajar Kusuma⁵⁾, Moh. Sahru Romadhon⁶⁾, Badrus Sholeh⁷⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Malang^{1),2),3)4)6)}

Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Malang⁵⁾

Program Studi Hubungan Internasional, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta⁷⁾

email:muhammad.alfan.fs@um.ac.id¹⁾; mochammad.ramadhan.fs@um.ac.id²⁾; nur.anisah.fs@um.ac.id³⁾; laily.maziyah.fs@um.ac.id⁴⁾; paundra.wangsa.2107316@students.um.ac.id⁵⁾; moh.sahru.2202316@students.um.ac.id⁶⁾; badrus.sholeh@uinjkt.ac.id⁷⁾

Dikirim: 12, Januari, 2025

Direvisi: 09, April, 2025

Diterbitkan: 31, Agustus, 2025

Abstrak

Program pengabdian gelar karya inovasi dan pelatihan pemanfaatan ragam produk unggulan ber-HKI di bidang literasi dan numerasi Bahasa Arab bagi guru di Sekolah Indonesia Riyadh (SIR) 7488 Suwaid Ibn Hubairah, Umm Al Hamam Al Gharbi, Riyadh Arab Saudi bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab melalui pendekatan interaktif. Kegiatan terdiri dari 3 sesi yaitu 1) Audiensi dengan siswa yang duduk di kelas XII, 2) kegiatan pelatihan yang difokuskan untuk literasi dan numerasi bahasa Arab, 3) gelar karya inovasi produk ber-HKI. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dengan hasil rata-rata 3,88 yang berarti masuk dalam kriteria bagus. Diskusi antara tim UM, guru, serta mahasiswa dari berbagai universitas memperkaya program dengan berbagi pandangan dan pengalaman tentang inovasi pembelajaran, termasuk prosedur perlindungan HKI dalam dunia pendidikan. Hasil kegiatan berdasarkan angket yang disebar menunjukkan bahwa program pengabdian ini berperan penting dalam membangun jejaring internasional, membuka peluang kerja sama yang lebih luas, serta memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi Bahasa Arab di luar negeri.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Literasi, Numerasi

Abstract

The Community Service Program of Innovation Work Title and training on the utilization of various superior IPR-enabled products in the field of Arabic literacy and numeracy for teachers at Sekolah Indonesia Riyadh (SIR) 7488 Suwaid Ibn Hubairah, Umm Al Hamam Al Gharbi, Riyadh Saudi Arabia aims to improve the quality of Arabic language learning through an interactive approach. The activity consists of 3 sessions, namely 1) Audience with students in grade XII, 2) training activities focused on Arabic literacy and numeracy, and 3) IPR-enabled product innovation work title. The data collection technique used a questionnaire with an average result of 3.88, which indicates that it falls within the good criteria. Discussions between the UM team, teachers, and students from various universities enriched the program by sharing views and experiences on learning innovation, including IPR protection procedures in the world of education. The results of the activities, based on the distributed questionnaires, showed that this community service program plays a crucial role in building international networks, opening up wider opportunities for cooperation, and making tangible contributions to the development of Arabic literacy and numeracy learning abroad.

Keywords: Arabic Language, IP Rights, Literation, Numeration.

PENDAHULUAN

Sekolah Indonesia Riyadh atau disingkat SIR merupakan sebuah institusi penyelenggara pendidikan tingkat dasar dan menengah bagi warga negara Indonesia yang terletak di kota Riyadh, Arab Saudi (Al Qurtuby, 2021). Melansir dari laman resmi, SIR berlokasi di 7488 Suwaid Ibn Hubairah, Umm Al Hamam Al Gharbi, Riyadh (Sekolah Indonesia Riyadh, 2024). SIR merupakan bagian dari KBRI Riyadh yang berfungsi memberikan layanan pendidikan bagi putra-putri *home staff* maupun lokal staff serta putra-putri masyarakat Indonesia yang tinggal di Riyadh Arab Saudi. SIR memberikan pelayanan pendidikan bagi anak warga Indonesia di Arab Saudi dengan kurikulum yang ditetapkan pada sistem pendidikan nasional di Indonesia. Disamping itu, SIR memiliki peran ganda dalam melestarikan dan mempromosikan kebudayaan Indonesia di tengah masyarakat Arab Saudi, bahkan kepada masyarakat negara-negara sahabat (Zuhri & Sholeh, 2024).

Pemerintah Arab Saudi mengklasifikasikan SIR sebagai sekolah asing (*International School*) karena sekolah ini dikelola oleh bangsa asing (Indonesia) dan diakui oleh Pemerintah Kerajaan Saudi Arabia melalui Dirjen Sekolah Internasional Arab Saudi Nomor 064 J pada tanggal 14-04-1433 Hijriyah dengan nama International Indonesian School (Sekolah Indonesia Riyadh, 2024). Dengan status ini, SIR berupaya untuk terus menyesuaikan standar mutunya dengan sekolah-sekolah Internasional lainnya yang berada di Arab Saudi sehingga akan mencetak lulusan yang siap menghadapi tantangan baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang. SIR memiliki 4 jenjang pendidikan, yang terdiri dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, serta Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). SIR juga mengakomodasi berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi pramuka, robotic, pencak silat, paskibra, *art & craft*, *public speaking*, band, seni tari, dan tahfidz al-Quran.

Guru SIR memiliki beban mengajar multi level dan multi kelas sehingga beban tugas tidak ringan. Namun karena tuntutan moral, rasa tanggung jawab, dan komitmen yang kuat, guru tetap bersemangat dengan motivasi tugas dan kewajiban untuk mencerdaskan anak bangsa (Nantara, 2022). Realita tersebut sesuai dengan motto SIR yakni siap melayani demi mencerdaskan generasi bangsa. Disisi lain dari segi peserta didik, jumlah peserta didik sangat bergantung kepada para pegawai KBRI dan juga orang tua WNI di Riyadh yang setiap saat mengalami *exit* dan *permit* dan tidak dapat dicegah apalagi ditolak (Sekolah Indonesia Riyadh, 2024). Metode pembelajaran yang diterapkan oleh SIR meliputi *blended learning* yang memadukan pertemuan tatap muka dengan materi *online*. Kurikulum pembelajaran memuat online learning dengan memadukan teknologi dalam peningkatan efektifitas belajar yang maksimal, softskill development berupa peningkatan ragam kemampuan bersosialisasi dan komunikasi, serta program Merdeka Belajar dengan akses pendidikan yang fleksibel (Fitriani et al., 2024).

Dengan status operasional sebagai sekolah Indonesia di Luar Negeri, SIR menemui berbagai permasalahan terkait kegiatan belajar mengajar di sekolah yang cukup kompleks.

Berdasarkan wawancara secara daring melalui aplikasi *WhatsApp* dengan Kepala SIR Mustajib Amaq Sudeni, S.Pd., M.Pd., beberapa topik permasalahan tersebut meliputi pembelajaran sosial-emosional terintegrasi untuk well-being anak, pelatihan manajemen kelas inklusi, storyboard teaching, numerasi asyik dan kreatif, prevensi teachers' burnout, manajemen komunikasi sekolah, pengelolaan parenting program terpadu, pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai media pembelajaran, membuat video konten pembelajaran interaktif, menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kreatif, implementasi integrasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dalam pembelajaran, pelatihan operator sekolah, pemanfaatan *Virtual Reality* (VR) sebagai media pembelajaran interaktif digital, dan pelatihan penguatan literasi baca tulis kreatif.

Spesifik mengenai pembelajaran Bahasa Arab, SIR memiliki kekhususan yang diunggulkan yaitu penguasaan literasi dan numerasi Bahasa Arab dan Inggris serta penguasaan IT (Nuruddin et al., 2022). Di samping itu, SIR mengakomodasi kegiatan tambahan yang disebut hiwar pada hari Ahad bergiliran dengan kegiatan upacara dan conversation untuk mengasah kemampuan literasi numerasi Bahasa Arab siswa. Lebih lanjut, khusus pada hari Rabu terdapat implementasi penggunaan Bahasa Arab sesuai dengan kemampuan masing-masing. Namun, program literasi Bahasa Arab ini masih belum menunjukkan hasil sesuai harapan. Menurut keterangan Duta Besar dan *Deputy Chief of Mission Indonesia* di Riyadh, Kerajaan Arab Saudi menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Arab di SIR tergolong belum maksimal dalam aspek penguasaan dan pembiasaan. Oleh karena itu, butuh inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan efisien adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara maksimal dengan penggunaan komponen pembelajaran yang minimal (Alfan, 2019).

Mengenai Bahasa Arab Qurani, terdapat kegiatan tambahan berupa sesi pembinaan Tahsin Tahfiz dan Darul Quran. Kegiatan literasi al-Quran ini diselenggarakan terintegrasi dengan ibadah pagi pada hari Senin-Selasa pukul 07.30 s.d 08.30 waktu setempat. Bagi peserta didik dengan bacaan belum mumpuni, terdapat intervensi berupa tahsin dalam forum halaqah sesuai dengan kadar penguasaannya. Masing-masing halaqah dipandu oleh pendamping penyempurnaan lafaz dan hafalan dengan kualitas bacaan yang telah lulus uji kompetensi. Kegiatan literasi al-Quran ini juga dilaksanakan dengan tujuan mendukung program literasi Bahasa Arab mengingat bahasa al-Quran sangat erat dengan Bahasa Arab (Rafsanjani et al., 2022). Semakin bagus bacaan al-Quran seseorang, semakin mudah ia mengungkapkan Bahasa Arab (Nidia et al., 2022). Selain aspek peserta didik, guru di SIR telah mengantongi sertifikat kursus Bahasa Arab dari *World Assembly of Muslim Youth* (WAMY), bahkan sebagian telah lulus pada level 3 atau level terakhir. Namun, potensi tersebut masih belum terlalu berdampak pada peserta didik. Oleh karena itu, butuh program khusus agar keahlian bahasa Arab yang dimiliki oleh guru dapat berdampak positif bagi penguasaan literasi dan numerasi Bahasa Arab siswa.

Selain aspek literasi, pembelajaran Bahasa Arab di SIR juga membutuhkan pengembangan melalui pendekatan seni budaya (Desrani et al., 2022). Keterampilan pembuatan kaligrafi sangat dibutuhkan oleh SIR untuk tujuan jangka pendek seperti mengikuti lomba kaligrafi oleh PPMI Arab Saudi. Sementara itu, keterampilan pembuatan kaligrafi untuk jangka panjang dapat menjadi bekal bagi peserta didik meningkatkan life skill kewirausahaan jika tidak bekerja atau sambil berkuliah (Wahid, 2024). Selain kaligrafi, penggunaan lagu juga dibutuhkan dalam pembelajaran Bahasa Arab sebagai bagian dari misi dakwah dengan tetap mengindahkan harqah huruf (Rachmawati & Husin, 2022). Berkaitan dengan kebutuhan tersebut, terdapat tim pengabdi yang memiliki keahlian dalam bidang seni khath kaligrafi dan lagu sehingga dapat memfasilitasi minat peserta didik.

Selain dalam tataran akademik, SIR membutuhkan asistensi agar peserta didik memiliki kebiasaan mulia seperti tegur sapa salam kepada siapapun, menjadi pendengar yang baik saat orang lain berbicara di hadapannya, bahkan memiliki semangat literasi yang tinggi dengan meneladani kiprah Syeikh Nawawi al-Bantani sebagai salah satu motivasi untuk peserta didik SIR. Oleh karena itu, mitra berharap besar agar terdapat solusi berupa teknik-teknik motivasional dari pengabdi. Mitra berharap program pengabdian dapat menyasar para guru untuk se bisa mungkin melanjutkan praktik baik yang telah diperoleh selama kegiatan berlangsung. Selain guru, program pengabdian juga diharapkan menyasar peserta didik sebagai langkah konkret dalam meningkatkan kecakapan secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan langsung dengan literasi dan numerasi Bahasa Arab. Merespon hal tersebut, pengabdi merumuskan program yang berjudul “Gelar Karya Inovasi dan Pelatihan Pemanfaatan Ragam Produk Unggulan Ber-HKI Bidang Literasi dan Numerasi Bahasa Arab bagi Guru Sekolah Indonesia Riyadh (SIR) Arab Saudi”. Kegiatan pengabdian tersebut mencakup mini pameran produk unggulan ber-HKI yang telah dihasilkan oleh tim pengabdi sekaligus pelatihan pemanfaatannya dalam kegiatan literasi numerasi Bahasa Arab. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran bagi guru SIR untuk mengembangkan produk serupa atau memanfaatkan produk unggulan ber-HKI yang dipamerkan dalam kegiatan literasi numerasi Bahasa Arab. Besar harapan agar kegiatan pengabdian sedapat mungkin meningkatkan motivasi dan hasil belajar khususnya dalam bidang literasi numerasi Bahasa Arab dan umumnya dalam bidang pembelajaran Bahasa Arab baik bagi guru maupun siswa.

METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyesuaikan dengan hasil analisis situasi permasalahan prioritas yang terurai dalam pendahuluan. Metode yang digunakan adalah pelatihan, pendampingan, presentasi, workshop, modelling, diskusi, tanya jawab, praktik dan evaluasi (Setiawan et al., 2021). Metode tersebut memberikan peran lebih kepada mitra sehingga memiliki cukup kesempatan untuk mengoptimalkan berbagai aspek dalam pembelajaran Bahasa Arab yang masih memerlukan keterampilan dan kompetensi khusus di

SIR. Hasil pelatihan dan pendampingan berupa perangkat pembelajaran Bahasa Arab yang inovatif dan menarik lengkap dengan kemampuan dalam memanfaatkan dan menerapkan. Metode pelaksanaan disesuaikan dengan permasalahan mitra dan solusi yang sudah dipaparkan pada pendahuluan. Kegiatan pengabdian direncanakan terlaksana sesuai dengan urutan kegiatan sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rencana Kegiatan dan Metode Pelaksanaan Pengabdian

No.	Kegiatan Pengabdian	Metode
1.	Penyamaan persepsi bersama tim pengabdian dan mitra secara daring	diskusi
2.	Sosialisasi rencana kegiatan pengabdian kepada tim mitra secara daring	presentasi dan diskusi
3.	Pelatihan penguasaan literasi numerasi bahasa Arab siswa menggunakan produk unggulan ber-HKI yang dipamerkan	presentasi, modelling, diskusi, praktek, dan tanya jawab.
4.	Pelatihan pemanfaatan ragam produk unggulan ber-HKI bidang literasi dan numerasi Bahasa Arab	presentasi, explanation, pameran, diskusi, praktek, dan tanya jawab
5.	Gelar karya inovasi dan memberikan pelatihan literasi Bahasa Arab melalui seni kaligrafi, permainan literasi numerasi Bahasa Arab, dan lagu berbahasa Arab	pameran, diskusi, praktik, dan tanya jawab
6.	Pendampingan dan pelatihan pembuatan salah satu karya unggulan ber-HKI yang dipamerkan	workshop, modelling, dan praktik
7.	Monitoring dan evaluasi	diskusi
8.	Evaluasi dan RTL (Rencana Tindak Lanjut)	presentasi dan diskusi

Kegiatan pengabdian berjudul "Gelar Karya Inovasi dan Pelatihan Pemanfaatan Ragam Produk Unggulan Ber-HKI di Bidang Literasi dan Numerasi Bahasa Arab bagi Guru di Sekolah Indonesia Riyadh (SIR) Arab Saudi" telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Universitas Negeri Malang (UM) yang diketuai oleh Dr. Muhammad Alfan, S.Pd., M.Pd. di Sekolah Indonesia Riyadh (SIR) pada tanggal 19 Agustus 2024. Pengabdian tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan bidang literasi dan numerasi Bahasa Arab di SIR.

Guna memastikan kelancaran kegiatan pengabdian, sebelumnya terdapat tahap persiapan yang matang dari Tim Pengabdian Universitas Negeri Malang (UM). Sebelum melakukan pengabdian, tim telah melakukan koordinasi intensif dengan pihak Sekolah Indonesia Riyadh (SIR) serta Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) Kedutaan Besar

Republik Indonesia (KBRI) di Riyad. Tujuan tahap persiapan tersebut adalah untuk memastikan bahwa program yang disusun dapat memberikan manfaat maksimal bagi seluruh pihak yang terlibat, khususnya para guru dan siswa di SIR. Persiapan yang dilakukan meliputi pengembangan materi pelatihan, penyusunan media pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa SIR, hingga persiapan logistik dan peralatan yang diperlukan untuk gelar karya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Lebih jelas sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian telah berkoordinasi kepada sekolah Indonesia Riyad (SIR) dan Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Riyad yaitu Bapak Badrus Sholeh, Ph.D untuk perizinan dan penentuan waktu serta tempat pelaksanaan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Senin, 19 Agustus 2024 di Ruang Pertemuan Sekolah Indonesia Riyad (SIR) dan diikuti oleh 50 orang tenaga pendidik di lingkungan Sekolah Indonesia Riyad (SIR).

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini terdiri dari tiga sesi. Pertama, sesi tentang audiensi bersama siswa kelas XII mengenai profil Universitas Negeri Malang. Kegiatan pelatihan ini dibuka secara resmi oleh Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Riyad yaitu Bapak Badrus Sholeh, Ph.D. dalam sambutannya, beliau menyampaikan bahwa program pengabdian yang dilakukan oleh tim Pengabdian UM sangat bermanfaat bagi siswa dan guru di SIR serta mahasiswa Indonesia yang sedang menuntut ilmu di Riyad. Menurutnya, penguasaan Bahasa Arab menjadi salah satu fokus utama dalam jenjang pendidikan di Arab Saudi sehingga program pengabdian ini sangat relevan dan tepat sasaran. Badrus Sholeh, Ph.D. juga berharap bahwa program semacam ini dapat terus dilanjutkan di masa mendatang, mengingat manfaat besar yang telah dirasakan oleh seluruh peserta. Tidak hanya itu, Badrus Sholeh, Ph.D. mendorong siswa kelas XII SIR untuk mempertimbangkan melanjutkan studi ke UM mengingat reputasi UM sebagai salah satu universitas terbaik di Indonesia.



Gambar 1. Pembukaan Pelatihan dan sambutan oleh Attdikbud KBRI Riyadh, Bapak Badrus Sholeh, Ph.D

Dengan dibukanya pelatihan secara resmi, kemudian tim melakukan audiensi dengan siswa kelas XII SIR. Audiensi dimulai dengan presentasi oleh Mochammad Rizal Ramadhan, S.Pd.I., M.Pd. yang memperkenalkan profil Universitas Negeri Malang (UM). Presentasi tersebut memberikan gambaran mengenai keunggulan UM dalam bidang akademik serta menyoroti berbagai program internasional yang telah dilakukan UM, termasuk program pengabdian masyarakat luar negeri yang sedang berlangsung. Audiensi tersebut menjadi momentum penting untuk memperkenalkan UM lebih dekat kepada komunitas pendidikan di luar negeri, khususnya di lingkungan SIR. Siswa-siswi SIR kemudian mengajukan berbagai pertanyaan terkait program studi, peluang beasiswa, serta prospek karir yang dapat diraih setelah menyelesaikan pendidikan di UM. Kegiatan ini termasuk ajang promosi untuk membuka peluang kolaborasi yang lebih luas antara UM dengan SIR dan institusi pendidikan lainnya di Arab Saudi.



Gambar 2. Audiensi bersama siswa kelas XII Sekolah Indonesia Riyadh (SIR)

Setelah sesi audiensi, sesi kedua adalah kegiatan pelatihan yang difokuskan pada literasi dan numerasi bahasa Arab. Pelatihan ini dipimpin oleh Dra. Hj. Nur Anisah Ridwan, M.Pd. dosen Departemen Sastra Arab UM yang memiliki pengalaman dalam bidang pembelajaran Bahasa Arab. Pelatihan ini bertujuan memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap

Bahasa Arab (Adawiyah et al., 2022). Dra. Hj. Nur Anisah Ridwan memaparkan berbagai teknik pengajaran yang telah terbukti efektif, seperti penggunaan lagu-lagu dalam bahasa Arab yang disesuaikan dengan konteks pembelajaran. Lagu-lagu ini tidak hanya diambil dari repertoar lagu-lagu tradisional Arab, tetapi juga mencakup lagu-lagu Indonesia yang diadaptasi dengan lirik berbahasa Arab. Dengan metode ini, siswa dapat belajar bahasa Arab dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Pelatihan ini juga memperkenalkan media pembelajaran berbasis permainan, seperti ular tangga bahasa Arab, domino Arab, kartu klasifikasi bahasa Arab, dan aplikasi berbasis android oleh Dr. Muhammad Alfan, S.Pd., M.Pd. Media-media tersebut dirancang khusus untuk mendukung pembelajaran Bahasa Arab secara lebih interaktif dan menarik. Siswa SIR mendapat kesempatan untuk mencoba langsung permainan-permainan tersebut. Para siswa antusias dalam mengikuti permainan karena tidak hanya menguji kompetensi dalam berbahasa Arab, tetapi juga meningkatkan daya ingat dan pemahaman terhadap kosakata dan tata bahasa Arab. Berdasarkan observasi selama pelatihan, penggunaan media pembelajaran tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan minat siswa terhadap bahasa Arab dengan tingginya attensi dari siswa SIR.



Gambar 3. Dr. Muhammad Alfan, S.Pd., M.Pd. saat mendemonstrasikan media pembelajaran literasi numerasi bahasa Arab ber-HKI

Salah satu siswa kelas 12 mengungkapkan bahwa belajar bahasa Arab menjadi lebih menyenangkan dengan adanya permainan. Siswa tersebut merasa bahwa pembelajaran yang biasanya terasa berat kini menjadi lebih ringan dan menyenangkan. Pendapat ini diperkuat oleh tanggapan siswa lainnya yang merasa bahwa metode pembelajaran berbasis permainan memberikan variasi yang menarik dalam proses belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

Setelah pelatihan, sesi ketiga adalah gelar karya produk unggulan ber-HKI di bidang literasi dan numerasi bahasa Arab. Tim Pengabdian memperkenalkan sekaligus mensimulasikan berbagai produk inovatif yang telah dikembangkan sebelumnya. Produk-produk tersebut mencakup berbagai media pembelajaran interaktif yang telah mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), seperti *Qur'anic Natural Science* yang mengintegrasikan pembelajaran sains dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Produk tersebut dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa mengenai konsep-konsep ilmiah dalam Al-Qur'an yang

disampaikan dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Mochammad Rizal Ramadhan, S.Pd.I., M.Pd. menjelaskan bahwa produk-produk ini dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif dan inovatif.

Sesi gelar karya ini juga menjadi ajang diskusi dan tanya jawab antara tim pengabdian UM, guru-guru SIR, serta mahasiswa dari King Saud University (KSU) dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang sedang mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Riyadh. Diskusi berlangsung dengan penuh antusiasme, para peserta saling berbagi pengalaman dan pandangan mengenai pentingnya inovasi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Salah satu topik yang banyak dibahas adalah mengenai prosedur penerbitan HKI yang menjadi perhatian utama bagi para pendidik dan mahasiswa. Tim pengabdian UM melalui Mochammad Rizal Ramadhan, S.Pd.I., M.Pd. memberikan penjelasan rinci mengenai langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mendapatkan HKI. Tidak hanya itu, penjelasan juga mencakup manfaat yang dapat diperoleh dari perlindungan HKI dalam dunia pendidikan. Diskusi ini tidak hanya memperkaya pengetahuan peserta, tetapi juga memperkuat hubungan antara UM dan komunitas pendidikan di Riyadh.



Gambar 4. Penyerahan media pembelajaran literasi numerasi bahasa Arab ber-HKI kepada SIR

Kegiatan ini membuka peluang kerjasama lebih lanjut antara UM dan institusi pendidikan di Arab Saudi yang diharapkan dapat terus berkembang di masa depan. Tidak hanya itu, kegiatan pengabdian ini meninggalkan kesan mendalam bagi para siswa dan guru di SIR. Salah satu guru mengungkapkan rasa terima kasihnya atas kesempatan yang diberikan oleh UM untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman. Guru SIR berharap bahwa kolaborasi ini dapat terus berlanjut di masa mendatang mengingat manfaat besar yang dirasakan oleh para siswa dan guru di SIR.

Program pengabdian yang dilakukan oleh Tim Universitas Negeri Malang (UM) di Sekolah Indonesia Riyadh (SIR) telah menunjukkan hasil yang nyata dan relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran literasi dan numerasi Bahasa Arab. Salah satu dampak utama yang terlihat adalah peningkatan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Melalui metode pembelajaran berbasis permainan seperti ular tangga bahasa Arab, domino Arab, kartu klasifikasi bahasa Arab, dan aplikasi berbasis Android, tim berhasil

menciptakan suasana belajar yang jauh lebih menyenangkan. Observasi selama pelatihan menunjukkan bahwa para siswa sangat antusias mengikuti permainan yang membantu dalam memahami bahasa Arab serta meningkatkan daya ingat dan kemampuan berkomunikasi. Metode interaktif ini membuat siswa merasa bahwa pelajaran Bahasa Arab tidak lagi berat atau membosankan, tetapi justru menjadi lebih menarik dan menggugah minat untuk terus belajar (Maghfur, 2022).

Di sisi lain, pelatihan ini juga memberikan manfaat besar bagi para guru SIR. Guru SIR mendapatkan pengetahuan baru tentang metode pengajaran kreatif yang dapat diterapkan di kelas, seperti penggunaan lagu-lagu berbahasa Arab yang disesuaikan dengan konteks pembelajaran serta produk-produk pembelajaran ber-HKI yang inovatif dan interaktif. Para guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih hidup dan dinamis dengan menggunakan produk ber-HKI tersebut. Dengan demikian, para guru lebih percaya diri dalam menyampaikan materi Bahasa Arab karena memiliki lebih banyak pilihan dan variasi dalam metode pengajaran.

Kegiatan ini juga membuka ruang diskusi yang kaya antara Tim UM, guru-guru SIR, serta mahasiswa dari King Saud University (KSU) dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang sedang menjalani program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Riyadh. Diskusi tersebut menjadi kesempatan bagi para peserta untuk bertukar pengalaman dan pandangan tentang pentingnya inovasi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Beberapa topik diskusi meliputi prosedur penerbitan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk media pembelajaran sangat menarik minat para guru dan mahasiswa. Hal tersebut karena perlindungan HKI bisa menjadi langkah penting dalam memperkaya dunia pendidikan dengan metode dan media baru yang berkualitas (Hapsah et al., 2023). Informasi tentang langkah-langkah pengurusan HKI dan manfaat yang didapat dari hak tersebut menambah wawasan para peserta tentang potensi kolaborasi dalam pengembangan bahan ajar yang lebih kreatif.

Program ini mendapatkan apresiasi penuh dari Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) KBRI di Riyadh, Badrus Sholeh, Ph.D. yang menekankan bahwa penguasaan bahasa Arab sangat penting di Arab Saudi. Besar harapan agar kegiatan serupa dapat terus berlanjut di masa mendatang mengingat manfaat yang dirasakan oleh siswa dan guru SIR sangat besar. Program pengabdian ini memperkuat jejaring internasional Um sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan di SIR. Para siswa dan guru mendapat pengalaman baru dan memperkaya kegiatan belajar mengajar.

c. Tahap evaluasi

Selanjutnya, dilakukan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan angket dalam bentuk *google form* yang diberikan kepada peserta di akhir kegiatan. Rekapitulasi hasil angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Angket Evaluasi Pelaksana

No	Aspek	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Tema Pelatihan	4,0	Bagus
2.	Kesesuaian Materi	4,0	Bagus
3.	Kesesuaian Media	3,8	Bagus
4.	Kesesuaian Sarana Prasarana	3,8	Bagus
5.	Ketepatan Waktu	3,8	Bagus
Rata-rata		3,88	

Berdasarkan hasil angket, didapatkan keterangan bahwa tema pelatihan, kesesuaian materi, media, sarana prasarana dan ketepatan waktu dalam kegiatan pelatihan ini termasuk bagus.

SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian "Gelar Karya Inovasi dan Pelatihan Pemanfaatan Ragam Produk Unggulan Ber-HKI di Bidang Literasi dan Numerasi Bahasa Arab" yang dilaksanakan oleh Tim Universitas Negeri Malang di Sekolah Indonesia Riyadh berkontribusi dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Arab melalui pendekatan yang interaktif dan inovatif. Melalui media pembelajaran berbasis permainan dan metode kreatif, program pengabdian ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa dan menambah keterampilan guru dalam mengajar Bahasa Arab secara lebih variatif. Diskusi yang terjadi antara tim UM, guru, dan mahasiswa dari KSU dan UMY juga memperkuat jaringan internasional serta membuka peluang kolaborasi di masa mendatang, terutama dalam pengembangan media pembelajaran ber-HKI. Besar harapan program serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dan mencakup lebih banyak sekolah Indonesia di luar negeri untuk memperluas dampaknya. Selain itu, evaluasi berkala terhadap metode pembelajaran yang digunakan perlu dilakukan guna memastikan program ini terus efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi Bahasa Arab bagi siswa dan guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Malang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik, dan kepada pihak Sekolah Indonesia Riyadh (SIR) yang berkontribusi positif dalam Pengabdian kepada Masyarakat dan penulisan artikel ini.

REFERENSI

- Adawiyah, Y. R., Dini, A., Hasanah, L. F., & Kholidah, A. (2022). Pelatihan Peningkatan Profesionalisme Guru Bahasa Arab Melalui Penelitian Tindakan Kelas Mahasiswa Pba Madin Universitas Nurul Jadid. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1534–1539. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.8095>
- Al Qurtuby, S. (2021). Saudi Arabia and Indonesian Networks: On Islamic and Muslim Scholars. *ISLAM NUSANTARA:Journal for the Study of Islamic History and Culture*,

3(1), 17–44. <https://doi.org/10.47776/islamnusantara.v3i1.118>

Alfan, M. (2019). Mengeksplorasi Penggunaan Media Creative Board Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Bahasa Arab. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab: Kreatifitas Dan Inovasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia, 377–388. <https://prosiding.arab.um.com/index.php/konasbara/article/viewFile/506/465>

Desrani, A., Ritonga, A. W., & Mela, D. A. (2022). Strategi Penguatan Keterampilan Berbahasa Arab Siswa Sekolah Dasar Berbasis Tahfizh Qur'an. EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education, 4(2), 160–176. <https://doi.org/10.33367/jice.v4i2.2825>

Fitriani, F., Sarilah, & Ridlo, M. R. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Blanded Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemandirian. Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan, 15(1), 102–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/paedagoria.v15i1.19858>

Hapsah, S. P., Rinaldy, R., Wijaya, A. S., Santika, R., & Prahitaningtyas, S. (2023). Analisis Hak Kekayaan Intelektual pada Pengembangan Teknologi Pendidikan. Journal of Economics and Business UBS, 12(4), 2596–2604. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i4.500>

Maghfur, M. (2022). Teori Operant Conditioning Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Dan Bahasa Arab. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 20(1), 139–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/jipi.v20i1.3938>

Nantara, D. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(1), 2251–2260. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3267>

Nidia, E., Zubaidillah, M. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2022). Dampak Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Penghafal Al-Qur'an. Jurnal Basicedu, 6(4), 6012–6022. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3132>

Nuruddin, N., Budiaman, B., Ilham, A., & Arifin, A. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Indonesia Luar Negeri dengan Model Materi Ajar Berbasis Pendidikan Karakter Multikultural. An Nabighoh, 24(2), 171–184. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i2.5790>

Rachmawati, R. A., & Husin, H. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Panti Asuhan Nurul Jannah. Berajah Journal, 2(2), 223–230. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.81>

Rafsanjani, H., Zubaidillah, M. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2022). Problematika Mahasiswa dalam Manajemen Skill Berbahasa Arab pada Perguruan Tinggi di Kalimantan. Jurnal Basicedu, 6(3), 5166–5180. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3072>

Sekolah Indonesia Riyadh. (2024). Sejarah Sekolah Indonesia Riyadh. Sekolah Indonesia Riyadh. <https://siriyadh.sch.id/sejarah/>

-
- Setiawan, B., Pramulia, P., Kusmaharti, D., Juniarso, T., & Wardani, I. S. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Bahan Ajar Daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya. MANGGALI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, 1(1), 46–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.31331/manggali.v1i1.1547>
- Wahid, M. (2024). Jembatan Budaya dan Bisnis: Memanfaatkan Pesona Kaligrafi dalam Ekonomi Kreatif. Waralaba : Journal of Economics and Business, 1(1), 53–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.61590/waralaba.v1i1.129>
- Zuhri, A. F., & Sholeh, B. (2024). Indonesian Cultural Diplomacy: The Role of Indonesian Schools in Saudi Arabia. International Journal of Basic Educational Research, 1(1), 29–36. <https://doi.org/10.14421/ijber.2024.11-03>